

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISTILAH LINGUISTIK ARAB DAN PADANANNYA	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN, LAMBANG, DAN PENGGUNAAN HURUF MIRING.....	xvi
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
INTISARI.....	xxiv
ABSTRACT	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Ruang Lingkup.....	10
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat yang Diharapkan	10
1.5 Tinjauan Pustaka	11
1.6 Landasan Teoretis.....	28
1.7 Hipotesis.....	36
1.8 Sekilas tentang Ragam-Ragam Bahasa Arab	36
1.9 Tahapan Penelitian	40
1.10 Organisasi penyajian	51
BAB II KATA DAN KELAS KATA.....	54
2.1 Kata	54
2.1.1 Kata sebagai satuan bermakna	55
2.1.2 Kata sebagai satuan bentuk lingual	60
2.2 Kelas kata	67
2.2.1 Kelas terbuka dan kelas tertutup.....	69

2.2.2	Kelas mayor dan kelas minor	70
2.2.3	Kriteria distribusional dan kriteria semantis	73
2.2.4	Kelas inti dan kelas periferal	76
2.2.5	Kesemestaan verba dan nomina	78
2.2.6	Kesemestaan adjektiva	80
BAB III DESKRIPSI AŞ-ŞIFAH AL-MUSYABBAHAH		83
3.1	Definisi SM	83
3.2	SM sebagai ism	88
3.3	SM sebagai bagian dari ism şifah.....	90
3.4	SM sebagai salah satu ism musytāq	93
3.4.1	SM yang dibentuk dari fi'l berpola fa'ula (فَعْلٌ).....	94
3.4.2	SM yang dibentuk dari fi'l berpola fa'ila (فَعِلٌ).....	96
3.4.3	SM yang dibentuk dari fi'l berpola fa'ala (فَعَلٌ).....	98
3.4.4	SM yang dibentuk dari fi'l muta'addiy bi ħarf.....	99
3.4.5	SM yang dibentuk dari fi'l berpola fu'ila (فُعِلٌ).....	99
3.4.6	SM yang dibentuk dari fi'l muḍā'af	101
3.4.7	SM yang dibentuk dari fi'l ajwāf.....	103
3.4.8	SM (sulāsiy) yang dibentuk dari fi'l fauqa sulāsiy mujarrad	104
3.4.9	SM yang tidak/belum ditemukan bentuk verbanya	105
3.5	SM sebagai <i>ism</i> yang memiliki 'amal	106
3.6	SM sebagai konstituen pengisi fungsi-fungsi dalam JI dan JF	112
3.7	SM sebagai ism 'ālam	115
3.8	Pola-pola SM.....	117
3.8.1	فَعِيل fa'īlun.....	118
3.8.2	فَاعِل fā'ilun	121
3.8.3	فَعُول fa'ūlun	123
3.8.4	اَفْعَل af'alu	125
3.8.5	فَعْلٌ fa'alun	127
3.8.6	فَعِلٌ fa'ilun.....	129
3.8.7	فَعْلٌ fa'lun.....	130
3.8.8	فِعْلٌ fi'lun	131

3.8.9	فَاعِلٌ fai' ilun.....	134
3.8.10	مَفْعُولٌ maf' ūlun	135
3.8.11	فُعْلٌ fu' ulun.....	137
3.8.12	فَاعِلَانِ fa' lānu.....	138
3.8.13	فَاعِلٌ fa' ālun	140
3.8.14	فَاعِلٌ fi' ālun.....	141
3.8.15	فُعْلٌ fu' ālun.....	142
3.8.16	فَاعِلِيٌّ fu' lā.....	143
3.8.17	فَاعِلٌ fu' alun.....	144
3.8.18	فَاعِلٌ fi' alun.....	144
3.8.19	فَاعِلٌ fu' lun.....	144
3.8.20	فُعْلٌ fu' ullun	145
3.8.21	فَاعِلٌ alfāzun samā' iyyah.....	145
3.9	SM dan Al-Mubālagah	147
3.10	SM dengan lebih dari satu pola	150
BAB IV JENIS-JENIS AS-ŞIFAH AL-MUSYABBAHAH		152
4.1	Tipe 1: SM dalam arti sempit.....	158
4.1.1	Dapat menjadi şifah.....	159
4.1.2	Berciri leksikal adjektiva.....	160
4.1.3	Sebagian besar dapat dibentuk menjadi tafđil.....	170
4.1.4	Memiliki bentuk verba intransitif dan verba pasif	170
4.1.5	Pola-pola.....	171
4.2	Tipe 2: SM sebagai ism antara ism fā'il dan ism maf' ūl.....	171
4.2.1	Dapat menjadi şifah.....	171
4.2.2	Berciri leksikal verba.....	172
4.2.3	Beberapa SM dapat dibentuk menjadi tafđil	175
4.2.4	Umumnya memiliki bentuk verba transitif.....	176
4.2.5	Pola-pola.....	176
4.3	Tipe 3: SM yang berasal dari ism jins	176
4.4	Tipe 4: SM sebagai leksikalisasi metaforis	185
4.5	Tipe 5: SM istilah kekerabatan dan pertemanan	188

4.6	Tipe 6: Ism non-SM	192
BAB V BENTUK DAN KELAS KATA DALAM BAHASA INDONESIA		196
5.1	Sumber Kosakata dalam BI	196
5.2	Bentuk-bentuk kata dalam BI	198
5.2.1	Afiksasi	199
5.2.2	Reduplikasi	204
5.2.3	Komposisi	206
5.3	Kelas kata dalam BI	209
5.4	Prinsip-prinsip identifikasi kelas kata BI	213
BAB VI PADANAN SM DALAM BAHASA INDONESIA		217
6.1	Padanan SM tipe 1	217
6.1.1	Subtipe 1	217
6.1.2	Subtipe 2	226
6.1.3	Subtipe 3	235
6.2	Padanan SM tipe 2	236
6.3	Padanan SM tipe 3	246
BAB VII FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PADANAN		248
7.1	Ketiadaan kelas sepadan	248
7.2	Keluasan makna lesikal dan gramatikal SM	252
7.3	Perilaku sintaksis SM dan ketersediaan morfem-morfem padanan dalam BI 259	
7.3.1	Atribut	261
7.3.2	Subjek, objek, komplemen frasa preposional	264
7.3.3	Predikat	264
7.3.4	Adverbial	265
7.3.5	Pembilang	267
7.4	Pengaruh GTE dalam pencirian kata bahasa Indonesia dan kelas-kelasnya 268	
BAB VIII SIMPULAN		271
DAFTAR PUSTAKA		276
LAMPIRAN-LAMPIRAN		285
Lampiran (1)	Contoh SM yang berasal dari fi'l yang berpola فَعْلٌ fa'ula	285

Lampiran (2)	Contoh SM yang berasal dari fi'l ajwāf.....	290
Lampiran (3)	Contoh SM berpola فَعِيل fa'ilun.....	292
Lampiran (4)	Contoh SM berpola فاعل fā'ilun dan ism fā'il berpola fā'ilun	296
Lampiran (5)	Contoh SM berpola فَعِل fa'ilun.....	300
Lampiran (6)	Contoh SM berpola فَعْل fa'lun.....	301
Lampiran (7)	Contoh SM berciri leksikal usia/waktu.....	302
Lampiran (8)	Contoh SM berciri leksikal nilai.....	303
Lampiran (9)	Contoh SM berciri leksikal ciri fisik bernyawa	306
Lampiran (10)	Contoh SM berciri leksikal “ciri fisik tak bernyawa”	308
Lampiran (11)	Contoh SM berciri leksikal “sikap batin manusia”	311
Lampiran (12)	Contoh ism tafḍīl yang berderivasi dengan SM tipe 1.....	314
Lampiran (13)	Contoh SM berciri leksikal “affect”	315
Lampiran (14)	Contoh SM berciri leksikal “giving”	317
Lampiran (15)	Contoh SM berciri leksikal “attention”	318
Lampiran (16)	Contoh SM berciri leksikal “speaking”	320
Lampiran (17)	Kata-kata pinjaman BA baik yang berasal dari SM itu sendiri maupun dari bentuk derivatifnya.....	322